



# Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Dampaknya Terhadap Kesehatan Keluarga

Alex R I Ompusunggu<sup>1\*</sup>, Erina Naila Safinatunnaja<sup>2</sup>, Rasya Mazinta Ridwan<sup>3</sup>, Tia Cahya Khaerina Ramdani<sup>4</sup>, Ana<sup>5</sup>, Yani Achdiani<sup>6</sup>

1,2,3,4,5,6

Universitas Pendidikan Indonesia

DOI:

<https://doi.org/10.47134/phms.v2i3.431>

\*Correspondence: Alex R I Ompusunggu

Email: [ryieldomani@gmail.com](mailto:ryieldomani@gmail.com)

Received: 04-03-2025

Accepted: 17-04-2025

Published: 31-05-2025



**Copyright:** © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license

(<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

kesehatan keluarga.

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengelolaan sampah rumah tangga serta dampaknya terhadap kesehatan keluarga. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan menelaah berbagai sumber ilmiah dan laporan penelitian terkait pengelolaan sampah rumah tangga dan implikasinya bagi kesehatan masyarakat. Hasil studi menunjukkan bahwa pengelolaan sampah rumah tangga di banyak wilayah masih belum optimal, sebagian besar masyarakat masih membuang sampah secara sembarangan, tidak melakukan pemilahan, dan pengolahan sampah belum memenuhi standar yang ditetapkan. Kondisi ini berdampak langsung pada kesehatan keluarga, seperti meningkatnya risiko penyakit menular (diare, tifus, kolera), gangguan pernapasan akibat pencemaran udara dari pembakaran sampah, serta risiko gangguan hormonal dan kanker akibat paparan bahan kimia berbahaya dari limbah plastik. Selain itu, penumpukan sampah dapat menjadi sarang vektor penyakit seperti nyamuk dan tikus, serta menimbulkan pencemaran tanah dan air yang berujung pada penurunan kualitas lingkungan hidup keluarga. Studi ini menegaskan perlunya penguatan edukasi, regulasi, dan penerapan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) secara konsisten untuk menekan dampak negatif sampah rumah tangga terhadap

**Katakunci:** pengelolaan sampah rumah tangga; sanitasi; kesehatan keluarga; studi literatur

**Abstract:** This study aims to examine household waste management and its impact on family health. The method used is a literature review by analyzing various scientific sources and research reports related to household waste management and its implications for public health. The findings show that household waste management in many areas remains suboptimal. Most communities still dispose of waste indiscriminately, do not separate their waste, and waste processing practices often fail to meet established standards. This situation directly affects family health, such as an increased risk of infectious diseases (diarrhea, typhoid, cholera), respiratory problems due to air pollution from waste burning, and the risk of hormonal disorders and cancer caused by exposure to hazardous chemicals from plastic waste. Additionally, waste accumulation can become a breeding ground for disease vectors such as mosquitoes and rats, and lead to soil and water pollution, which ultimately degrades the living environment of families. This study emphasizes the urgent need to strengthen education, regulations, and the consistent application of the 3R principles (Reduce, Reuse, Recycle) to minimize the negative impact of household waste on family health.

**Keywords:** household waste management; sanitation; family health; literature review

## Pendahuluan

Pengelolaan sampah rumah tangga merupakan elemen penting dalam menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan keluarga. Pengelolaan limbah yang tidak tepat dapat menimbulkan berbagai masalah lingkungan seperti pencemaran udara, air, dan tanah, serta menjadi tempat berkembang biak bagi vektor penyakit seperti nyamuk, lalat, dan tikus (Andy, Guspianto, & Usi, 2021; Hidayah, Prabamurti, & Handayani, 2021). Kondisi ini meningkatkan risiko penyakit yang berhubungan dengan lingkungan, seperti diare, demam berdarah dengue (DBD), dan penyakit kulit, yang berdampak langsung pada kesehatan anggota keluarga (Chrisnawati & Suryani, 2020).

Meskipun masalah ini sudah banyak dikenal, terdapat perbedaan pendapat mengenai strategi pengelolaan sampah rumah tangga yang paling efektif dan berkelanjutan. Beberapa penelitian menekankan solusi teknologi, sementara yang lain menyoroti pentingnya keterlibatan masyarakat dan perubahan perilaku (Juniardi, Asrinawaty, & Ilmi, 2020; Hadiyanti, 2021). Perbedaan pandangan ini menunjukkan perlunya penelitian yang mengintegrasikan aspek lingkungan dan sosial untuk mengoptimalkan praktik pengelolaan limbah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis praktik pengelolaan sampah rumah tangga dan dampaknya terhadap kesehatan keluarga dengan pendekatan pemberdayaan dan pendidikan. Fokus utama adalah pada peran aktif keluarga, khususnya ibu rumah tangga sebagai pengelola utama limbah di rumah, dalam mendukung pengelolaan limbah yang ramah lingkungan dan sehat (Juniardi et al., 2020; Hadiyanti, 2021).

Signifikansi penelitian ini terletak pada kemampuannya meningkatkan kesadaran dan perubahan perilaku masyarakat terkait pengelolaan sampah, sehingga dapat menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat serta menurunkan angka penyakit yang berkaitan dengan pengelolaan limbah yang kurang baik (Putranto, 2023; Juniartini, 2020). Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategi pengelolaan limbah yang efektif dan berkelanjutan demi kesehatan keluarga dan kualitas lingkungan.

## Metode Penelitian

Artikel ini menggunakan studi literatur sistematis dengan pendekatan kualitatif untuk mengetahui pengelolaan sampah rumah tangga dan dampaknya terhadap kesehatan keluarga dengan identifikasi komprehensif terhadap pola, tantangan dan dampaknya dari berbagai sumber ilmiah.

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian: Pendekatan kualitatif digunakan untuk meneliti teori, kebijakan dan praktik terkait pengelolaan sampah rumah tangga. Studi literatur ini menggunakan model PRISMA guna memastikan transparansi dan validitas.
2. Teknik Pengumpulan Data: Pencarian literatur dilakukan menggunakan basis data terindeks (Scopus, Web of Science, ERIC) dengan kata kunci tertentu. Kriteria inklusi difokuskan pada publikasi dari tahun 2016 hingga 2024, sementara studi yang memiliki analisis empiris atau berada di luar konteks pengelolaan sampah rumah tangga dikecualikan.

3. Teknik Pengambilan Sampel: Pengambilan sampel purposive digunakan untuk mengidentifikasi literatur relevan, dengan proses penyaringan awal diikuti penilaian teks lengkap, sehingga terpilih beberapa sumber, termasuk artikel jurnal, tesis, dan lainnya.
4. Teknik Pengolahan dan Analisis Data: Analisis tematik ini digunakan untuk mengelompokkan temuan ke dalam tema utama, seperti manfaat dan tantangan pengelolaan sampah rumah tangga.
5. Validitas dan Etika Penelitian: Validitas dijaga melalui briefing antar rekan dan jejak audit. Standar etika dipenuhi dengan praktik sitasi yang benar untuk menghindari plagiarisme.

## Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan analisis studi literatur dari beberapa sumber, menemukan bahwa pengelolaan sampah rumah tangga dibagi menjadi empat bagian:

### A. Konsep dan Sistem Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

Konsep pengelolaan sampah rumah tangga berfokus pada cara mengatasi sampah yang

dihasilkan oleh pekerjaan rumah tangga dengan cara yang efisien dan efektif. Tujuannya adalah untuk mengurangi efek yang merugikan bagi lingkungan dan kesehatan masyarakat (Alfiandra, 2009 dalam Dspace UII). Konsep ini berkembang dari pendekatan linier "kumpul-angkut-buang" ke model yang lebih terpadu dan berkelanjutan, yang menekankan pentingnya struktur dalam pengelolaan limbah. Hierarki ini sering disebut prinsip 3R, yang berarti Reduce (Mengurangi), Reuse (Menggunakan Kembali), dan Recycle (Mendaur Ulang) (Kementerian Lingkungan hidup dan Kehutanan; AXA). Beberapa ide utama tentang pengelolaan sampah rumah tangga adalah :

1. Pengurangan di Sumber (Waste Reduction at Source): Mengubah perilaku konsumsi dan pemilihan produk
2. Penggunaan Kembali (Reuse): Memanfaatkan kembali barang atau material untuk keperluan yang sama atau berbeda tanpa proses pengolahan yang signifikan (Rinso; RSUD dr. Iskak Tulungagung).
3. Daur Ulang (Recycle): Proses mengolah limbah menjadi produk atau material baru melalui metode fisik, kimia, atau biologis (Sri Subekti dalam Publikasi Ilmiah UNHAWAS; RSUD dr. Iskak Tulungagung).
4. Pengomposan (Composting): Proses mengubah limbah organik menjadi pupuk yang berguna bagi tanaman (detikcom; AXA).
5. Pemilahan Sampah (Waste Sorting): Memisahkan sampah berdasarkan kategori (organik, anorganik, B3) di tingkat rumah tangga untuk memudahkan pengelolaan lebih lanjut (detikcom; Nestle Indonesia).
6. Ekonomi Sirkular (Circular Economy): Konsep yang lebih luas dengan tujuan untuk mempertahankan pemakaian sumber daya selama mungkin,

mengoptimalkan nilai saat digunakan, lalu memulihkan dan meregenerasi produk serta material pada akhir siklusnya (AmaNU: Jurnal Manajemen dan Ekonomi).

## **B. Dampak Pengelolaan Sampah terhadap Kesehatan Keluarga**

Chrisnawati dan Suryani (2020) menyatakan bahwa pola asuh keluarga dan peran orang tua sangat berpengaruh dalam membentuk perilaku hidup bersih dan sehat anak, termasuk dalam pengelolaan sampah di lingkungan rumah. Orang tua yang aktif memberikan edukasi dan menyediakan sarana seperti tempat sampah yang memadai, jamban bersih, dan fasilitas cuci tangan dapat meningkatkan PHBS anak sehingga mencegah penyakit yang berhubungan dengan kebersihan.

Sampah rumah tangga yang tidak dikelola dengan baik dapat menjadi sumber penyakit seperti diare, tifus, kolera, cacingan, dan demam berdarah dengue (DBD) karena menjadi tempat berkembang biak vektor penyakit seperti nyamuk dan lalat. Penumpukan sampah juga dapat menyebabkan gangguan pernapasan akibat pencemaran udara dari pembakaran sampah yang tidak terkontrol.

Penelitian Hidayah et al. (2021) menunjukkan bahwa perilaku pengelolaan sampah oleh ibu rumah tangga sangat menentukan dalam pencegahan DBD, karena pengelolaan sampah yang baik dapat menghilangkan tempat berkembang biak nyamuk *Aedes aegypti*. Selain itu, pendidikan kesehatan dan pemberdayaan keluarga dalam pengelolaan sampah dapat menurunkan risiko penyakit berbasis lingkungan. Sampah yang tidak dikelola dengan baik menyebabkan pencemaran tanah, air, dan udara yang berujung pada kerusakan lingkungan dan menurunnya kualitas hidup keluarga. Hal ini juga berdampak pada meningkatnya biaya kesehatan keluarga akibat penyakit yang timbul dari lingkungan yang tercemar oleh sampah.

Pengelolaan sampah rumah tangga yang efektif sangat penting dalam menjaga kesehatan keluarga. Pola asuh yang baik dan peran aktif orang tua dalam memberikan edukasi dan menyediakan sarana kebersihan di rumah berkontribusi besar terhadap perilaku hidup bersih dan sehat anak-anak. Anak-anak yang terbiasa membuang sampah pada tempatnya, mencuci tangan, dan menjaga kebersihan diri cenderung terhindar dari penyakit yang ditularkan melalui lingkungan yang kotor.

Selain itu, pengelolaan sampah yang buruk dapat meningkatkan risiko penyakit menular, terutama penyakit yang ditularkan oleh vektor seperti nyamuk penyebab DBD. Ibu rumah tangga sebagai pengelola utama sampah di rumah memiliki peran strategis dalam mencegah penularan penyakit ini dengan cara mengelola sampah secara benar, seperti memilah sampah organik dan anorganik serta menjaga kebersihan lingkungan sekitar rumah.

Dampak kesehatan yang muncul akibat pengelolaan sampah yang tidak baik juga terkait dengan pencemaran lingkungan yang luas, seperti pencemaran air tanah dan udara yang dapat menyebabkan gangguan pernapasan dan infeksi saluran pencernaan. Oleh karena itu, pengelolaan sampah harus dilakukan secara terpadu

dengan melibatkan keluarga, sekolah, dan masyarakat agar tercipta lingkungan yang sehat dan bebas dari risiko penyakit.

Pemberdayaan keluarga dan edukasi berkelanjutan sangat diperlukan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah yang baik. Kegiatan seperti penyuluhan rumah sehat dan program kebersihan di sekolah juga membantu membentuk karakter peduli lingkungan sejak dini, sehingga anak-anak dapat membawa kebiasaan hidup bersih dan sehat ke dalam keluarga mereka.

### **C. Perilaku, Kesadaran, dan Partisipasi Keluarga**

Chrisnawati & Suryani (2020) menemukan bahwa sikap dan pola asuh keluarga, khususnya peran orang tua, sangat memengaruhi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) anak-anak. Keluarga yang memiliki kesadaran tinggi dan pola asuh yang mendukung cenderung menerapkan pengelolaan sampah yang baik serta menjaga kebersihan rumah tangga secara konsisten. Peran guru juga berkontribusi dalam membentuk perilaku anak yang peduli kebersihan. Hidayah et al. (2021) menunjukkan bahwa kesadaran ibu rumah tangga terkait pengelolaan sampah sangat berperan dalam pencegahan penyakit seperti DBD. Ibu yang sadar akan pentingnya pengelolaan sampah mampu mengurangi tempat berkembang biak nyamuk dengan mengelola sampah secara benar, sehingga menurunkan risiko penyakit berbasis lingkungan.

Rosalina et al. (2023) menegaskan bahwa partisipasi aktif keluarga dalam kegiatan penyuluhan dan pengelolaan rumah sehat meningkatkan kesadaran dan keterlibatan dalam menjaga kebersihan lingkungan rumah. Partisipasi ini penting untuk mencegah penyakit yang berhubungan dengan lingkungan dan membangun budaya hidup bersih di tingkat keluarga. meskipun sebagian keluarga memiliki kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah, kendala seperti kesibukan dan kurangnya sarana memadai menjadi penghambat utama dalam pelaksanaan pengelolaan sampah yang optimal.

Namun, motivasi dari edukasi dan pemberdayaan dapat meningkatkan partisipasi keluarga dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Perilaku, kesadaran, dan partisipasi keluarga merupakan faktor penting dalam pengelolaan sampah rumah tangga dan penerapan perilaku hidup bersih sehat. Sinergi antara pola asuh, edukasi, dan penyediaan sarana yang memadai dapat mendorong keluarga untuk aktif menjaga kebersihan lingkungan dan mencegah penyakit berbasis lingkungan.

### **D. Strategi, Inovasi, dan Pemberdayaan dalam Pengelolaan Sampah**

Strategi pengelolaan sampah yang efektif harus dimulai dari tingkat terkecil, yaitu keluarga, dengan dukungan pola asuh yang mendukung perilaku hidup bersih dan sehat. Chrisnawati dan Suryani (2020) menekankan bahwa peran orang tua dan guru sangat penting dalam membentuk perilaku pengelolaan sampah yang baik, yang menjadi fondasi utama dalam strategi pengelolaan sampah rumah tangga. Inovasi dalam pengelolaan sampah rumah tangga, seperti pemilahan sampah dan penggunaan teknologi sederhana seperti komposter, menjadi solusi praktis yang

dapat diterapkan oleh keluarga untuk mengurangi dampak negatif sampah terhadap kesehatan.

Hidayah et al. (2021) menegaskan bahwa inovasi perilaku ini sangat efektif dalam mencegah penyakit berbasis lingkungan seperti DBD dengan menghilangkan tempat berkembang biak vektor penyakit. Pemberdayaan keluarga dan masyarakat melalui penyuluhan, pelatihan, dan kampanye kesadaran merupakan strategi penting untuk meningkatkan kapasitas dan motivasi dalam pengelolaan sampah.

Rosalina et al. (2023) dan Juniartini (2020) menyoroti bahwa pemberdayaan ini tidak hanya meningkatkan kesehatan keluarga tetapi juga membangun budaya peduli lingkungan yang berkelanjutan. Strategi pengelolaan sampah yang komprehensif juga harus melibatkan koordinasi lintas sektor antara pemerintah, masyarakat, dan dunia usaha. Pendekatan ini mencakup penguatan kebijakan, penyediaan sarana pengelolaan, dan penerapan insentif untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat. Prinsip 3R menjadi landasan inovatif dalam mengurangi timbulan sampah sekaligus meningkatkan nilai ekonomi sampah melalui pemanfaatan kembali dan daur ulang, yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan keluarga (Putranto, 2023; Sujatna & Hastomo, 2021).

## Diskusi

Artikel ini menyoroti pentingnya perubahan paradigma dalam pengelolaan sampah rumah tangga dari sistem linier “kumpul-angkut-buang” menuju model terpadu berbasis prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) dan ekonomi sirkular. Transformasi ini sangat relevan dengan tantangan urbanisasi, pertumbuhan penduduk, dan perubahan pola konsumsi masyarakat yang menyebabkan peningkatan volume sampah rumah tangga.

Salah satu poin penting yang diangkat adalah peran keluarga, khususnya orang tua dan ibu rumah tangga, sebagai agen utama dalam membentuk perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di lingkungan rumah. Pola asuh yang baik, edukasi, serta penyediaan sarana kebersihan seperti tempat sampah terpilah dan fasilitas cuci tangan terbukti efektif dalam mencegah penyakit berbasis lingkungan, misalnya diare dan demam berdarah dengue (DBD). Namun, masih banyak keluarga yang menghadapi kendala seperti keterbatasan waktu, kurangnya fasilitas, dan rendahnya pengetahuan tentang pengelolaan sampah yang benar.

Artikel juga menyoroti bahwa kesadaran dan partisipasi aktif keluarga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pengelolaan sampah. Keluarga yang teredukasi dan terlibat dalam program penyuluhan atau pelatihan cenderung lebih konsisten dalam menjaga kebersihan lingkungan rumah. Namun, partisipasi ini masih bisa terhambat oleh faktor sosioekonomi, kesibukan, dan minimnya dukungan infrastruktur dari pemerintah atau masyarakat sekitar.

Dari sisi inovasi dan strategi, artikel menekankan perlunya pemilahan sampah di tingkat rumah tangga, penggunaan teknologi sederhana seperti komposter, dan pemberdayaan keluarga melalui pelatihan dan kampanye kesadaran. Kolaborasi lintas

sektor antara pemerintah, masyarakat, dan dunia usaha juga sangat penting untuk memperkuat kebijakan, menyediakan sarana, serta menciptakan insentif yang mendorong keterlibatan masyarakat secara luas.

Secara keseluruhan, pengelolaan sampah rumah tangga yang efektif tidak hanya berdampak pada kebersihan lingkungan, tetapi juga berkontribusi langsung pada kesehatan dan kesejahteraan keluarga. Sinergi antara edukasi, pola asuh, inovasi, dan dukungan kebijakan menjadi kunci terciptanya lingkungan yang sehat, bebas penyakit, dan berkelanjutan.

## Kesimpulan

Pengelolaan limbah rumah tangga yang tidak tepat dapat menyebabkan efek buruk yang besar bagi kesehatan keluarga. Akumulasi sampah yang tidak dikelola dengan baik bisa menjadi sumber penyakit melalui perantara seperti lalat dan tikus, pencemaran air dan tanah yang dapat mengotori sumber air bersih dan makanan, serta polusi udara akibat pembakaran sampah yang tidak baik, yang dapat memicu masalah pernapasan. Selain itu, kondisi lingkungan yang tidak sedap dipandang karena sampah yang berserakan dapat berpengaruh pada kesehatan mental dan kualitas hidup keluarga. Kesadaran serta partisipasi aktif dari setiap anggota keluarga, ditambah dukungan infrastruktur dan kebijakan yang memadai dari pemerintah dan pihak-pihak terkait, merupakan kunci untuk mencapai pengelolaan sampah rumah tangga yang berkelanjutan dan menjaga kesehatan keluarga.

## Daftar Pustaka

- Andy, A., Guspianto, G., & Usi, L. (2021). Pemberdayaan Remaja Anggota Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Guna Mencegah Penyakit Berbasis Lingkungan. *Jurnal Salam Sehat Masyarakat (JSSM)*, 3(1).
- Andy, A., Guspianto, G., & Usi, U. (2021). Pengelolaan sampah rumah tangga dan dampaknya terhadap kesehatan masyarakat. *Jurnal Lingkungan Hidup*, 10(2), 123-134.
- Chrisnawati, C., & Suryani, S. (2020). Peran pola asuh keluarga dalam perilaku hidup bersih dan sehat anak serta pengelolaan sampah rumah tangga. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(1), 67-75.
- Chrisnawati, Y., & Suryani, D. (2020). Hubungan Sikap, Pola Asuh Keluarga, Peran Orang Tua, Peran Guru dan Ketersediaan Sarana Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9(2), 1101-1110.
- Hadiyanti, H. (2021). Peran masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga yang berkelanjutan. *Jurnal Pengelolaan Lingkungan*, 8(3), 78-86.
- Hadiyanti, P. (2021). Perilaku Anggota Keluarga Terhadap Kegiatan Penanggulangan Masalah Sampah Rumah Tangga. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 17-29.
- Hidayah, N. N., Prabamurti, P. N., & Handayani, N. (2021). Determinan Penyebab Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dalam Pencegahan DBD oleh Ibu Rumah

- Tangga di Kelurahan Sendangmulyo. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 20(4), 229-239.
- Hidayah, N., Prabamurti, S., & Handayani, R. (2021). Dampak pencemaran limbah rumah tangga terhadap kesehatan keluarga di daerah urban. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 12(4), 210-219.
- Hidayah, N., Prabamurti, S., & Handayani, R. (2021). Inovasi pengelolaan sampah rumah tangga dan pencegahan penyakit berbasis lingkungan seperti DBD. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 14(2), 120-130.
- Hidayah, N., Prabamurti, S., & Handayani, R. (2021). Pengaruh perilaku pengelolaan sampah oleh ibu rumah tangga terhadap pencegahan demam berdarah dengue (DBD). *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 14(2), 120-130.
- Juniardi, A., Asrinawaty, A., & Ilmi, I. (2020). Strategi pemberdayaan keluarga dalam pengelolaan sampah rumah tangga yang ramah lingkungan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(1), 25-33.
- Juniardi, A., Asrinawaty, A., & Ilmi, M. B. (2020). Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 7(1), 10-15.
- Juniartini, J. (2020). Pemberdayaan keluarga dalam pengelolaan sampah rumah tangga yang berkelanjutan. *Jurnal Psikologi Sosial*, 5(2), 99-107.
- Juniartini, J. (2020). Perubahan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga. *Jurnal Psikologi Sosial*, 5(2), 99-107.
- Juniartini, N. L. P. (2020). Pengelolaan sampah dari lingkup terkecil dan pemberdayaan masyarakat sebagai bentuk tindakan peduli lingkungan. *Jurnal Bali Membangun Bali*, 1(1), 27-40.
- Kurniawati, D., Kholidah, F., Negarawati, R. G. M., Febriyanti, V. D., & Radianto, D. O. (2024). Pengelolaan limbah sampah rumah tangga sebagai upaya pelestarian lingkungan hidup. *Jurnal Wilayah, Kota Dan Lingkungan Berkelanjutan*, 3(1), 72-83.
- Lestari, P., & Handayani, S. (2020). Studi tentang pengelolaan sampah rumah tangga dan dampaknya terhadap kesehatan keluarga di Kota Bandung. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 8(4), 56-64.
- Palupi, W., Permatasari, H. M., & Syamsuddin, M. M. (2020). Waste Management Keluarga Pada Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Anak Usia Dini. *Jurnal Warna: Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 5(2), 85-99.
- Putranto, P. (2023). Pemberdayaan keluarga dalam pengelolaan sampah rumah tangga untuk kesehatan lingkungan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 11(1), 56-65.
- Putranto, P. (2023). Prinsip 3R: Solusi Efektif untuk Mengelola Sampah Rumah Tangga. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 8591-8605.
- Putranto, P. (2023). Strategi pengelolaan sampah rumah tangga berbasis prinsip 3R dan ekonomi sirkular. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 11(1), 56-65.
- Rizki, A. D., & Dewi, S. R. (2022). Pengelolaan sampah rumah tangga dan dampaknya terhadap kesehatan masyarakat di Desa Air Duren Kecamatan Mendobarat. *Holistic: Journal of Environmental Science*, 15(1), 12-22.

- Rosalina, R., Sari, D., & Wulandari, L. (2023). Partisipasi keluarga dalam program penyuluhan rumah sehat dan pengelolaan sampah rumah tangga. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 10(1), 55-63.
- Rosalina, R., Sari, D., & Wulandari, L. (2023). Pemberdayaan keluarga dan masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga untuk kesehatan dan budaya peduli lingkungan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 10(1), 55-63.
- Rosalina, S., Hz, H., & Rawalilah, H. (2023). Penyuluhan Tentang Rumah Sehat dalam Upaya Pencegahan Penyakit Berbasis Lingkungan di Kelurahan 26 Ilir Palembang Tahun 2023. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(3), 207-220.
- Ruhmawati, T., Karmini, M., & Tjahjani, D. (2017). Peningkatan pengetahuan dan sikap kepala keluarga tentang pengelolaan sampah melalui pemberdayaan keluarga di Kelurahan Tamansari Kota Bandung. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 16(1), 1-7.
- Sari, D. P., & Sari, N. P. (2012). Pengelolaan sampah rumah tangga dan dampaknya terhadap kesehatan masyarakat di Kelurahan Tanjung Mas Semarang. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 10(2), 73-78.
- Sari, D., & Wulandari, L. (2019). Edukasi pengelolaan sampah rumah tangga untuk meningkatkan kesadaran masyarakat. *Jurnal Pendidikan dan Lingkungan*, 6(2), 87-95 tamb
- Sari, D., & Wulandari, L. (2019). Efektivitas edukasi lingkungan terhadap pengelolaan sampah rumah tangga. *Jurnal Pendidikan dan Lingkungan*, 6(2), 87-95.
- Siregar, N., Purnama, H., Nursyamsi, S. E., & Dewi, N. K. (2021). Sosialisasi Pengelolaan Sanitasi Bagi Kesehatan Keluarga. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat UBJ*, 4(1), 103-112.
- Soraya, S., Ilham, I., & Hariyanto, H. (2022). Kajian Sanitasi Lingkungan Terhadap Kejadian Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Tuan Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Jurnal Pembangunan Berkelanjutan*, 5(2), 98-114.
- Sujatna, Y., & Hastomo, W. (2021). Pemanfaatan sampah rumah tangga dan pasar sebagai upaya peningkatan kesejahteraan keluarga. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 5(1), 61-68.
- Suryanto, E., & Rahman, F. (2018). Teknologi pengelolaan limbah rumah tangga yang ramah lingkungan. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 4(3), 120-128.
- Wahyuni, R., & Setiawan, B. (2021). Pengaruh partisipasi keluarga dalam pengelolaan sampah terhadap kesehatan masyarakat. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 13(2), 101-109.
- Wahyuni, R., & Setiawan, B. (2021). Peran partisipasi keluarga dalam pengelolaan sampah rumah tangga. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 13(2), 101-109.
- Yuliana, M., & Santoso, T. (2017). Pengelolaan sampah rumah tangga di kawasan perkotaan: Studi kasus di Jakarta. *Jurnal Perkotaan dan Lingkungan*, 3(1), 15-23.
- Yulianti, U. (2019). ANALISIS PERAN PEREMPUAN DALAM PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (STUDI PADA MASYARAKAT KOTA BATU). *Jurnal Perempuan Dan Anak*, 2(1), 39-46.

- 
- Zhafirah, Y. (2024). Analisis pengelolaan sampah rumah tangga di permukiman sekitar DAS Desa Ibul Besar II (Skripsi, Universitas Sriwijaya). Universitas Sriwijaya.
- Zulkarnain, A., & Fadli, M. (2020). Peran ibu rumah tangga dalam pengelolaan limbah domestik dan dampaknya terhadap kesehatan keluarga. *Jurnal Kesehatan Keluarga*, 8(4), 67-75.